



Naskah diterima: 06-02-2024

Direvisi: 21-02-2023

Disetujui: 01-04-2024

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TOPIK 'ADAD MA'DŪD MELALUI HIBRIDISASI YOUTUBE DAN QUIZIZZ PADA GENERASI DIGITAL NATIVE

Alqan Nazrailman¹, Asep Sopian², Shofa Musthofa Khalid³

Universitas Pendidikan Indonesia; Bandung, Indonesia

Email: alqan@upi.edu¹, asepsopian@upi.edu², shofelia@upi.edu³

Abstract

Learning Arabic, especially the topic of 'Adad Ma'dud,' faces challenges in student comprehension and motivation, especially among the digital native generation. This research applies a qualitative descriptive method approach with field observations to elaborate on the implementation of learning through the hybridization between the digital media YouTube and Quizizz as digital learning media among students at SMK-IT Daarussyifa. The research results demonstrate the importance of the teachers role in implementing Arabic language learning especially the topic of 'Adad Ma'dud, by utilizing digital media that combines YouTube and Quizizz. Students' perspectives on the hybridization of YouTube and Quizizz are highly positive, showing enthusiasm and better understanding of the material when compared to without using the hybridization of the two media. The majority of students were able to overcome technical challenges and enjoyed using both media in learning. Apart from that, students' learning outcomes also significantly improve after implementing of media hybridization. Therefore, learning Arabic, especially the topic 'Adad Ma'dud through the hybridization of YouTube and Quizizz proves to be an effective solution for enhancing student comprehension and motivation, especially among the digital native generation.

Keywords: Learning Arabic, Media Hybridization, Digital Native Generation.

مستخلص البحث

تواجه تعلم اللغة العربية، خاصة موضوع 'الأعداد المعدودة'، تحديات في فهم الطلاب وتحفيزهم، خاصة بين جيل الرقميين الأصليين. يعتمد هذا البحث على نهج

الطريقة الوصفية النوعية مع المراقبة الميدانية لتوضيح تنفيذ عملية التعلم من خلال التهجين بين وسائط الإعلام الرقمية ويوتيوب وكوييز كوسائل تعلم رقمية بين الطلاب في SMK-IT Daarussyifa. تظهر نتائج البحث أهمية دور المعلمين في تنفيذ تعلم اللغة العربية خاصة في موضوع 'الأعداد المعدودة'، من خلال استخدام وسائط رقمية تجمع بين يوتيوب وكوييز. آراء الطلاب حول التهجين بين يوتيوب وكوييز إيجابية للغاية، تظهر الحماس والفهم الأفضل للمادة مقارنة بعدم استخدام تهجين الوسائط. تمكن معظم الطلاب من التغلب على التحديات التقنية والاستمتاع باستخدام كلا الوسائط في التعلم. بالإضافة إلى ذلك، تحسنت نتائج تعلم الطلاب بشكل كبير أيضًا بعد تنفيذ التهجين بين الوسائط. لذلك، يثبت تعلم اللغة العربية، خاصة في موضوع 'الأعداد المعدودة' من خلال التهجين بين يوتيوب وكوييز، أن يكون حلاً فعالاً لتعزيز فهم الطلاب وتحفيزهم، خاصة بين جيل الرقمية الأصليين الكلمات الرئيسية: تعلم اللغة العربية، تداخل الوسائط، جيل الرقمية الأصليين.

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab, khususnya topik 'Adad Ma'dud, menghadapi tantangan dalam pemahaman dan motivasi siswa, terutama di kalangan generasi digital native. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif dengan observasi lapangan untuk mengelaborasi implementasi pembelajaran melalui hibridisasi YouTube dan Quizizz sebagai media pembelajaran digital di kalangan siswa SMK-IT Daarussyifa. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya peran guru dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa Arab khususnya topik 'Adad Ma'dud, dengan memanfaatkan media digital yang menggabungkan YouTube dan Quizizz. Perspektif siswa terhadap penghibridasian media digital YouTube dan Quizizz sangat positif, menunjukkan antusiasme dan pemahaman materi yang lebih baik jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan hibridisasi dua media tersebut. Mayoritas siswa mampu mengatasi kendala teknis dan menyukai penggunaan kedua media tersebut dalam pembelajaran. Selain itu, hasil belajar siswa juga meningkat secara signifikan setelah penerapan hibridisasi media. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab khususnya topik 'Adad Ma'dud melalui hibridisasi YouTube dan Quizizz menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa, terutama di kalangan generasi digital native.

Kata Kunci: *Pembelajaran bahasa Arab, Hibridisasi media, generasi digital native.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa internasional¹ yang hanya diajarkan di pesantren ataupun sekolah yang menambahkan bahasa Arab dalam kurikulumnya². Namun seiring perkembangan zaman, bahasa Arab menjadi mata pelajaran pilihan banyak sekolah pada muatan lokal maupun pemilihan di sekolah jurusan bahasa, bahkan, di madrasah maupun sekolah Islam mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa adalah mata pelajaran bahasa Arab³. Salah satu materi yang dipelajari di dalam bahasa Arab adalah Materi *Al-'Adad Wal-Ma'dud* yaitu materi yang mengeksplorasi cara penggunaan kata-kata untuk menyatakan bilangan dan objek yang dihitung⁴. Hal ini penting karena pada dasarnya bilangan memiliki peranan kunci bagi proses pembelajaran bahasa di dunia termasuk bahasa Arab dan bagi pelajar muslim pengaplikasian *'Adad Ma'dud* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama menyangkut hal seperti lafadz niat dalam sholat⁵. Dari penjelasan tersebut diasumsikan bahwa pembelajaran bahasa Arab topik *'Adad Ma'dud* dinilai penting dan tepat sasaran bagi pelajar muslim. Asumsi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah di SMK-IT Daarussyifa Rancabali, bahwa pembelajaran bahasa Arab

¹ Wahyudi Hidayah, "Aplikasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Di Sekolah Menengah Kejuruan," *HUMANTECH (Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia)* 2, no. 1 (2022): 148–54.

² Baiq Raudatussolihah, "Pengembangan Teknologi Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Education and Learning Journal* 3, no. 1 (2022): 53, <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.150>.

³ Rizal Maulana, "Analisis Capaian Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Taksonomi Bloom Revisi," *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 85–96, <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i2.7621>; Taufik Luthfi, "Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan," *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (2021): 76–89, <https://doi.org/10.52593/klm.02.2.05>; Laila Faoziyah and Nailul Izzah, "Analysis of Arabic Language Textbooks for Madrasah Aliyah Class XI Based on the 2013 Curriculum | Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013," *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2021): 117–32, <https://doi.org/10.25217/mantiqtayr.v1i2.1480>.

⁴ Wiji Lestari, Yoyo Yoyo, and Abdul Razif Zaini, "Amplification and Description Techniques in the Translation of Arabic Phrases in Matan Al-Ghayah Wa Al-Taqrīb," *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 2 (2020): 113–28, <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i2.12337>.

⁵ Che Ku Nor Asiah Che Ku Mohamad et al., "Pendekatan Gamifikasi Dalam Pembelajaran Al-Adad Wa al-Ma'dud Dalam Kalangan Pelajar," *Journal Al-Muqaddimah* 7, no. 1 (2019): 11–22.

khususnya topik *'Adad Ma'dud* diperlukan untuk capaian kelulusan siswa agar dapat bertransaksi menggunakan bahasa Arab yang memungkinkan lulusannya bisa bekerja di bidang perjalanan wisata haji dan umroh.

Dalam konteks ini, "*Adad*" mengacu pada jumlah atau bilangan yang dihitung, sementara "*Ma'dud*" merujuk pada entitas atau objek yang sedang dihitung. Materi ini berfokus pada tata cara menyusun kata-kata dalam bahasa Arab untuk mengungkapkan bilangan dan objek yang dihitung⁶. Jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia, *'Adad Ma'dud* memiliki beberapa persamaan yaitu terdiri dari bilangan utama dan tingkat, memiliki bilangan pokok tunggal dan puluhan, memiliki bilangan tingkat tunggal dan puluhan, dari penyusunannya yaitu *'Adad* terletak setelah *Ma'dud*, selain itu ada juga beberapa perbedaan yaitu dari segi pembagiannya, kata bilangan dalam bahasa Arab memiliki empat bagian baik bilangan utama ataupun tingkat sedangkan dalam bahasa Indonesia bilangan utama ada lima bagian namun tidak ada bagian dalam bilangan tingkatnya, dari segi jenisnya kata bilangan utama dan tingkat memiliki perbedaan antara mudzakkar dan muannatsnya, kaidah penulisan *'Adad Ma'thuf* dalam bahasa Arab bilangannya terletak sebelum bilangan puluhannya sementara dalam bahasa Indonesia terletak setelahnya, pada kata bilangan bahasa Indonesia terdapat kata bilangan kelompok yang menggunakan prefiks ke- dalam bahasa Arab kata bilangan dibentuk dengan tambahan lafadz "كل", "بعض" atau "نصف" seperti (ketiga lelaki) ثلاثة الرجال كلمهم, dan dari segi *Ma'dud*-nya dalam kata bilangan utama maupun tingkat memiliki mudzakkar dan muannats yang berbeda⁷.

Dari berbagai perbedaan yang kaidahnya tidak ada dalam bahasa Indonesia, dapat membuat siswa kesulitan dalam mempelajari dan menerapkan materi *'Adad Ma'dud*, terlebih jika pembelajaran *'Adad* dan *Ma'dud* tidak menggunakan media pembelajaran digital yang interaktif⁸ hanya akan

⁶ Puti Zulharby, Zainal Rafli, and Samsi Setiadi, "Interferensi Morfologi Bahasa Pertama Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 5, no. 4 (2022): 749–62, <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.510>; Almira Shabrina and Khizanatul Hikmah, "Development of Interactive Animation Video Learning Media in Nahwu Learning for Grade 8 Muhammadiyah 1 Sidoarjo Middle School," *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies* 5 (2023): 1–7, <https://doi.org/10.21070/jims.v5i0.1559>.

⁷ Yogi Syaquillah, Dzati; Hilmi, Irpan; Hasbi Sidiq, "'Adad Dan Ma'Dud Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia (Analisis Kontrastif)," *Al - Urwatul Wutsqo (Jurnal Keislaman Dan Pendidikan)* 2, no. 1 (2021): 51–59.

⁸ Zulharby, Rafli, and Setiadi, "Interferensi Morfologi Bahasa Pertama Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab"; Yoyo Akhsani Sholihati Yasri, "Kesulitan Pembelajaran Nahwu Dengan Model Blended Learning Pasca Pandemi Covid-19," *AN NABIGHOH P-ISSN: 1907-*

membuat jenuh dan berkurangnya semangat dalam proses pembelajaran⁹ bagi generasi "*Digital Native*"¹⁰ yang tumbuh dalam era digital, di mana perangkat elektronik adalah bagian yang sangat penting dalam keseharian mereka, sejak bayi, terutama di kota-kota besar, anak-anak sudah familiar dengan perangkat "tablet," yang bahkan berfungsi sebagai pengasuh virtual, tentunya pembelajaran sudah lebih banyak menggunakan teknologi digital¹¹. Dari pernyataan tersebut dapat diasumsikan bahwa pembelajaran '*Adad Ma'dud*' memang ada perbedaan dibandingkan dengan bilangan pada bahasa Indonesia, dan ada kaidah yang tidak ada di bahasa Indonesia hal tersebut membuat materi '*Adad Ma'dud*' menjadi dinilai sulit terlebih jika tidak menggunakan teknologi digital bagi generasi *digital native*.

Asumsi tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan di SMK-IT Daarussyifa saat guru memperkenalkan dan mengajarkan materi '*Adad Ma'dud*' yang dituliskan di papan tulis tanpa media tambahan, siswa sulit memahami materi tersebut terlebih ketika diterapkan dalam percakapan bahasa Arab, beberapa siswapun ada yang terlihat bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran, terlebih tanpa adanya penggunaan teknologi digital.

Teknologi digital memang memudahkan guru membuat media pembelajaran yang bersifat digital dan siswa dapat berperan aktif dalam proses

1183 E-ISSN: 2581-2815 Vol. 24, No. 2 (2022): 199-214 24, no. 2 (2022): 199-214, [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i2.4803](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i2.4803); Shabrina and Hikmah, "Development of Interactive Animation Video Learning Media in Nahwu Learning for Grade 8 Muhammadiyah 1 Sidoarjo Middle School."

⁹ Hikmah Maulani et al., "Sastra Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Dini Di Tk Al-Quran (TKQ)," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2022): 175-85, <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v15i2.1770>.

¹⁰Istilah ini merujuk pada generasi yang tumbuh dan terbiasa dengan teknologi digital sejak usia dini atau sejak lahir. Mereka memahami dan menggunakan banyak teknologi digital, seperti komputer, internet, ponsel, media sosial, dan aplikasi digital lainnya. Adapun Generasi sebelumnya yang disebut sebagai "*digital immigrant*", yang mungkin baru terbiasa dengan teknologi digital pada tahap tertentu dalam kehidupan mereka, biasanya kurang terbiasa dengan teknologi digital daripada digital native. Native digital biasanya lebih suka menggunakan teknologi dalam banyak aspek kehidupan mereka, seperti belajar, bekerja, bersosialisasi, dan berkomunikasi. Mereka juga biasanya memiliki banyak keterampilan dan dapat mengakses berbagai jenis informasi digital. lihat Ranny Rastati, "Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta," *Jurnal Kwangsan* 6, no. 1 (2018): 60, <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n1.p60--73>.

¹¹ Francisca H. Chandra Hetty J. Tumurang, "Teknologi Dan Pedagogi: Kahoot! Dan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Seminar Nasional, Pascasarjana S3 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Untuk Menyongsong Era Society 5.0 Desember, 2022, 2022*, 16-21.

pembelajaran¹². Media digital juga memudahkan pembelajaran karena dinilai lebih efektif dan efisien¹³. Dari sekian banyak jenis media pembelajaran digital 91,7% siswa lebih menyukai pembelajaran dengan media berupa video digital¹⁴. Media atau aplikasi yang menyediakan pembelajaran berupa video diantara yaitu *YouTube* yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dan aksesnya sangat mudah untuk dijangkau oleh semua kalangan¹⁵.

Hasil analisis yang dilakukan oleh A Pangestu, dkk., menunjukkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa, penggunaan media *YouTube* sangatlah efektif¹⁶. Namun tetap memberikan dampak negatif jika hanya dengan menggunakan media *YouTube*, ketika tidak adanya interaksi selama kegiatan pembelajaran berlangsung¹⁷. Maka dari itu perlu adanya hibridisasi atau penggabungan dua unsur yang serupa¹⁸ menjadi satu kesatuan, dalam konteks ini dua media digital untuk mencapai tujuan pembelajaran, hibridisasi bisa disebut juga sebagai kombinasi dua media pembelajaran agar

¹² Devyana Pratiwi, Annisa Novia Larasati, and Imya Lesina Berutu, "Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di Abad-21," *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 5, no. 2 (2022): 211-16, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/5685>.

¹³ A Muttaqin et al., "Urgensi Buku Digital Pada Konten IPA Terpadu," *Jurnal SEMESTA Pendidikan IPA* 2, no. 1 (2019): 37-40, <http://semesta.ppj.unp.ac.id/index.php/semesta/article/view/41%0Ahttp://semesta.ppj.unp.ac.id/index.php/semesta/article/view/41/12>.

¹⁴ Sulistyani Puteri Ramadhani, Zulela MS, and Fahrurrozi Fahrurrozi, "Analisis Kebutuhan Desain Pengembangan Model IPA Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1819-24, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1047>.

¹⁵ Isti Fuji Lestari Rahmadhani Mulvia, "Physic Demonstration Videos On YouTube (PDVY) sebagai Media Pembelajaran Fisika Berbasis Eksperimen," Seminar Nasional Unigha 2023 "Digitalisasi Akademik: Peluang Dan Tantangan Di Era Society 5.0", no. 2 (2023): 361-65, <https://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas>; Yuan Anisa, "Peran Channel YouTube Sebagai Media Alternatif Untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika Dan Media Informasi Pada Tingkat Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 07, no. 01 (2022): 13-21, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>.

¹⁶ Aji Pangestu et al., "Efektivitas Penggunaan Media YouTube Dan Quizizz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8775-84, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3952>.

¹⁷ Agus Suradika, Andi Ahmad Gunadi, and Sastra Aditya Jaya, "Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An Nizomiyah," *Prosiding SEMNASLIT LPPM UMJ*, 2020, 1-10, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8781>.

¹⁸ Gan Gan Muhamad Rum and Ikaputra Ikaputra, "Arsitektur Hibrida: Kombinasi Untuk Menghasilkan Karya Arsitektur Yang Lebih Baik," *Sinektika: Jurnal Arsitektur* 18, no. 2 (2021): 107-12, <https://doi.org/10.23917/sinektika.v18i2.15313>.

pembelajaran tidak monoton dan lebih interaktif¹⁹. Salah satu media pembelajaran digital yang efektif dan juga dapat meningkatkan motivasi serta menumbuhkan jiwa kompetisi yaitu media *Quizizz*²⁰.

Penelitian yang berkaitan dengan media *YouTube* dan atau *Quizizz* yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Latifah dan Prastowo yang menunjukkan bahwa pembelajaran dalam jaringan seringkali dianggap membosankan. Namun, pembelajaran yang menggunakan model dengan berbasis M-learning dan website melalui *YouTube* ditemukan sebagai solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini, terutama dikarenakan media ini cocok dengan kepribadian yang dimiliki oleh anak-anak SD/MI²¹. Kajian yang dilakukan oleh Septyaningtyas dan Hafidzah menunjukkan bahwa penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran membantu guru memperluas pemahaman mereka tentang pembelajaran di dalam jaringan, mendapatkan metode ajar yang sesuai, kreativitas guru, dan fasilitas yang diperlukan²². Mukharomah juga melakukan penelitian yang melibatkan penggunaan aplikasi *Quizizz* yang menunjukkan bahwa guru dapat berhasil melakukan penilaian pengetahuan siswa secara efektif dengan bantuan aplikasi *Quizizz*²³ tak hanya itu, *Quizizz* juga berinovasi dengan mengkombinasikan antara kompetisi, permainan, dan umpan balik²⁴.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menemukan urgensi untuk melakukan penelitian tentang Pembelajaran Bahasa Arab Topik 'Adad Ma'dud

¹⁹ Sukiman Sukiman and Maulidia Tifani Alfin Nur Hardiana, "Penggunaan Google Classroom Kombinasi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Tengah Covid-19," *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 7, no. 4 (2021): 51, <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.501>.

²⁰ Destri Sambara Sitorus and Tri Nugroho Budi Santoso, "Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Pada Masa Pandemi Covid-19," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 2 (2022): 81–88, <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p81-88>.

²¹ Alfi Latifah and Andi Prastowo, "Analisis Pembelajaran Daring Model Website Dan M-Learning Melalui YouTube Pada Mata Pelajaran Pai Kelas 2 Sd/Mi," *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2020): 69–78, https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v1i01.7304.

²² Niken Septantiningtyas and Ummul Hafidzah, "Pelaksanaan Pembelajaran Melalui YouTube; Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5801–8, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3073>.

²³ Nafi' Mukharomah, "Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Penilaian Berbasis Daring Di Mi Al Muqorrobyah," *WANIAMBAY: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 1 (2021): 12–20, <https://doi.org/10.53837/waniambey.v2i1.52>.

²⁴ Rizka Fauziah and Muhamad Sofian Hadi, "Analisis Efektivitas Dan Manfaat Quizizz Paper Mode Dalam Pembelajaran Interaktif Di Kelas III SDN Singabraja 02," *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023): 2721.

melalui Hibridisasi *YouTube* dan *Quizizz* pada Generasi *Digital Native*, bahwa penting untuk dilakukan karena siswa SMK-IT Daarussyifa kesulitan memahami dan kurang semangat dalam mempelajari bahasa Arab topik '*Adad Ma'dud*', dengan menggunakan media pembelajaran digital yang dihibridisasi antara *YouTube* dan *Quizizz* yang sesuai dengan kebiasaan siswa yang diasumsikan sebagai *digital native*. Selanjutnya, tujuan penelitian ini untuk mengelaborasi proses Pembelajaran Bahasa Arab Topik '*Adad Ma'dud* melalui Hibridisasi *YouTube* dan *Quizizz* pada Generasi *Digital Native*, dengan harapan penelitian ini memberikan implikasi secara praktis yaitu menambah pengetahuan dan pengalaman belajar siswa dan implikasi secara empiris yaitu sebagai masukan dalam meningkatkan wawasan dan kompetensi guru dalam meningkatkan pembelajaran di kelas sesuai dengan generasi *digital native*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi lapangan secara langsung atau biasa disebut dengan penelitian lapangan²⁵. Penelitian ini dilaksanakan di SMK-IT Daarussyifa yang terletak di desa Sukaresmi, kec. Rancabali, kab. Bandung, Jawa Barat.

Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas X yang berjumlah 14 siswa di SMK-IT Daarussyifa, sementara objek penelitiannya yaitu pembelajaran bahasa Arab topik '*Adad Ma'dud* dengan menggunakan hibridisasi antara *YouTube* dan *Quizizz*.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi yang berkaitan atau biasa disebut observasi lapangan pada proses pembelajaran bahasa Arab topik '*Adad Ma'dud* serta penerapan hibridisasi *YouTube* dan *Quizizz* dalam pembelajaran tersebut. Kemudian penulis menyebarkan angket kepada siswa dan melakukan wawancara mendalam kepada guru bahasa Arab di SMK-IT Daarussyifa.

Data yang dikumpulkan, dianalisis menggunakan konsep teori analisis²⁶ diantaranya yaitu *data reduction* atau reduksi data, *data display* atau penyajian data, dan *conclusion drawing/verification* atau penarikan kesimpulan yang bisa disebut sebagai verifikasi. 1) Pada tahap reduksi data, peneliti memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini. 2) *Display* data secara keseluruhan dibuat menjadi teks naratif

²⁵ Hafizhatul Munawwarah and Hibana Hibana, "Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5454–62, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2989>.

²⁶ Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–86.

yang memvisualisasikan data yang telah dikumpulkan. 3) Kesimpulan ditarik oleh peneliti berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan seluruh data penelitian²⁷.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran

Dalam mengimplementasikan pembelajaran, tentunya guru memiliki peran yang sangat penting²⁸, untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memiliki banyak keterampilan, diantaranya, 1) Keterampilan memulai pembelajaran, 2) Keterampilan menjelaskan materi, 3) Keterampilan bertanya, 4) Keterampilan penguatan, 5) Keterampilan menggunakan berbagai media pembelajaran, 6) Keterampilan memandu diskusi dalam kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas, 7) Keterampilan mengajar individu atau kelompok kecil, dan 8) Keterampilan mengakhiri pembelajaran²⁹. Peran guru SMK-IT Daarussyifa dalam proses pembelajaran bahasa Arab topik *'Adad Ma'dud* tergolong baik dan masih ada juga yang bisa lebih ditingkatkan lagi, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diantaranya pada saat memulai pembelajaran, hasil observasi pada guru ketika memulai pembelajaran di kelas dinilai sangat baik, karena guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu mengabsen siswa satu persatu, melakukan doa bersama, bahkan guru menanyakan kabar kepada seluruh siswa. Hasil observasi tersebut selaras dengan pernyataan SN dalam penelitiannya bahwa seharusnya guru memberikan salam kepada seluruh siswa dan melibatkan mereka dalam berdoa bersama pada saat memulai pembelajaran³⁰. Namun dalam penyampaian tujuan pembelajaran, guru hanya memberitahukan materi yang akan dijelaskan dan dipelajari pada pertemuan itu, tidak menjelaskan tujuan yang ingin dicapai

²⁷ Cahya Tini and Hamid Sidiq, "Implementasi Media Audio Visual Berbasis Animasi Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mahārah Istimā'," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2023): 457, <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2603>.

²⁸ Susanto Susanto et al., "Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan Ptmt Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Blended Learning," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.728>.

²⁹ Vanda Rezania, Ermawati Zulikhatin Nuroh, and Lely Ika Mariyati, "Kemampuan Cognitive Apprenticeship Sebagai Bagian Dari Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sekolah Dasar," *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 43-52, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v9i1.258>.

³⁰ Sri Nurhidah Abu, "Pembinaan Guru Oleh Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 704-831, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3816>.

ataupun manfaat yang akan dirasakan bagi siswa, padahal AS dalam penelitiannya menyatakan bahwa guru harus menjelaskan tujuan pembelajaran di kelas saat memulai pembelajaran agar siswa mengetahui tujuan dan manfaat pembelajaran tersebut³¹.

Penjelasan materi oleh guru harus dilakukan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa, penggunaan media juga termasuk tugas guru³² saat melaksanakan kegiatan inti pembelajaran, pada pelaksanaannya, 1) Guru di SMK-IT Daarussyifa menggunakan media *YouTube* yang dihibridisasi dengan media *Quizizz* dengan memberikan *link* berikut (https://youtu.be/fu5vrcE8_aU?si=hhiamMKDA7nyPSyr) yang berisikan video *YouTube* materi pembelajaran konsep '*Adad Ma'dud*' kepada siswa untuk dipelajari oleh siswa terlebih dahulu, 2) Guru menjelaskan kembali inti dari konsep '*Adad Ma'dud*' yang ada di *link* video *YouTube* tersebut, menjelaskan kembali contoh yang ada di video *YouTube* tersebut, dan menambahkan lagi contoh-contoh lain yang tidak ada di video *YouTube*. 3) Guru menanyakan kepada siswa tentang pemahaman yang mereka tangkap dari pembelajaran tersebut, siswa diminta menjelaskan kembali teori konsep '*Adad Ma'dud*' sesuai dengan pemahamannya, 4) Guru menguatkan kembali konsep '*Adad Ma'dud*' sebelum memberikan kuis melalui media *Quizizz*. 5) Guru memberikan *link* berikut (<https://quizizz.com/join?gc=422865>) yang berisikan kuis *Quizizz* kepada siswa sebagai bentuk evaluasi harian siswa dan setelah itu soal evaluasi harian siswa langsung dibahas di kelas oleh guru, pembahasannya dilakukan dengan mengaitkan lagi pembelajaran yang ada di video *YouTube*. Penjelasan yang dilakukan oleh guru sudah tergolong baik, berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, 11 dari 14 siswa memahami dengan baik penjelasan yang dilakukan oleh guru, terlebih dengan adanya penggunaan media *YouTube* dan *Quizizz*.

Saat mengakhiri kegiatan belajar, guru membuat suasana di kelas menjadi lebih bersemangat dengan memberitahukan bahwa tiga pemenang dari kuis yang sudah dilakukan di *Quizizz* akan diberikan hadiah dan di pertemuan selanjutnya, guru menjanjikan akan memberikan hadiah bagi tiga orang pemenang kuis, lalu guru merefleksikan tantangan dan kendala praktis yang dialami oleh siswa dalam mengimplementasikan hibridisasi media *YouTube* dan *Quizizz* ini dengan menyebutkan kendala yang terjadi dan mengapresiasi siswa yang telah mencari solusi saat terjadi kendala tersebut

³¹ Abu.

³² Wahyu Iskandar, "Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 136, file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1126-5692-2-PB.pdf.

dan memberikan saran kepada siswa untuk bisa mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi pada hari ini untuk pembelajaran selanjutnya dan kegiatan belajar mengajar ditutup dengan berdo'a lalu guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa dalam implementasi pembelajaran *'Adad Ma'dud* melalui hibridisasi media *YouTube* dan *Quizizz* guru melaksanakan perannya dengan cukup baik, guru memiliki kemampuan memulai pembelajaran yang baik, hanya tidak menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran, guru memiliki kemampuan menjelaskan materi yang juga baik dan dapat dipahami oleh siswa, guru memiliki keterampilan bertanya yang baik dengan menanyakan pemahaman yang siswa tangkap dari pembelajaran, keterampilan penguatan materi guru juga dimunculkan ketika meminta siswa menuliskan kembali pemahamannya, hal itu menjadi salah satu cara peningkatan berpikir kritis siswa melalui gagasannya³³ dan guru menguatkan lagi teori konsep *'Adad Ma'dud*, keterampilan guru dalam menggunakan berbagai media pembelajaran juga baik, guru memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran bagi generasi *digital native* yang dapat menumbuhkan minat belajar bahasa³⁴, guru mengelola kelas dengan baik dengan mengadakan kuis yang berhadiah untuk membuat suasana kelas menjadi positif dan bersemangat, keterampilan memandu diskusi guru juga ada dengan diadakannya pembahasan soal kuis dari *Quizizz* dan guru mengakhiri pembelajaran dengan baik, dengan merefleksikan kendala siswa, mengapresiasi siswa yang mendapatkan nilai terbaik dan menutup dengan do'a dan salam.

Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Hibridisasi dalam Pembelajaran

Dengan latar belakang siswa SMK-IT Daarussyifa kelas X yang diasumsikan sebagai *digital native* atau generasi digital yang merupakan generasi yang lahir saat pesatnya perkembangan teknologi³⁵, generasi digital ini dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital dengan baik³⁶,

³³ Al Halik Al Halik, "Layanan Bimbingan Literasi Media Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Jurnal Edu Science* 8, no. 1 (2021): 1–11, <https://doi.org/10.36987/jes.v8i1.1969>.

³⁴ Suci Ramadhanti Febriani and Arifka Mahmudi, "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Dan Independen Di Era Revolusi Industri 4.0," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaan* 4, no. 1 (2021): 59, <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.371>.

³⁵ Irma Budiana, "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Bagi Generasi Digital Native," *Istighna* 4, no. 1 (2021): 57–75.

³⁶ Indra Jaya, Citrawati Jatiningrum, and Miswan Gumanti, "Pelatihan Digital Entrepreneurship Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Bagi Generasi Muda Pada

karena itu generasi ini memiliki ketergantungan terhadap teknologi atau disebut sebagai "Technoholic"³⁷, bahkan dalam kehidupan sosialnya pun mereka berinteraksi menggunakan teknologi digital seperti *Whatsapp*, *Facebook*, *YouTube*, dan media sosial lainnya³⁸. Ketergantungan tersebut tidak selalu memberikan dampak negatif, tetapi juga bisa membawa dampak positif salah satunya yaitu kecerdasan emosional, generasi digital dapat memberikan *image* baik mengenai dirinya, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan dapat mengekspresikan diri sesuai dengan keadaan³⁹ hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil perspektif siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Hasil perspektif siswa siswi SMK-IT Daarussyifa terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan topik *'Adad Ma'dud* melalui hibridisasi *YouTube* dan *Quizizz* ini dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai penggunaan hibridisasi *YouTube* dan *Quizizz* terhadap pembelajaran bahasa Arab topik *'Adad Ma'dud* bagi generasi digital juga dapat menjadi bahan evaluasi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran selanjutnya⁴⁰. Hasil perpektif siswa diperoleh melalui pertanyaan yang dibagikan kepada siswa siswi SMK-IT Daarussyifa kelas X dalam bentuk angket.

Dari hasil angket ditemukan berbagai respon siswa siswi kelas X, pertanyaan pertama yaitu mengenai pemahaman siswa dalam menggunakan media *YouTube* dan *Quizizz*.

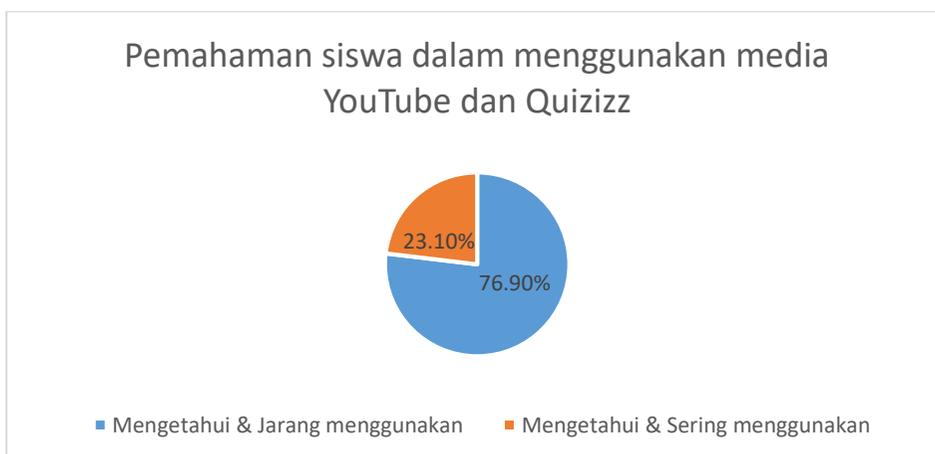
SMK Miftahul Falah Sinar Mulya Kabupaten Pringsewu," *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 89–95, <https://doi.org/10.32877/nr.v3i1.1027>.

³⁷ Christina Shiju, "Generational Kinetics: Assessing Inter-Generational Cohort Behavior towards Garnering Financial Information for Generation X, Millennials and Generation Z from Information Channels for Investment Decision Making," *European Economic Letters (EEL)* 13, no. 3 (2023): 752–62, <https://www.eelet.org.uk/index.php/journal/article/view/359>.

³⁸ Budiana, "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Bagi Generasi Digital Native."

³⁹ Budiana.

⁴⁰ Haris Nursyah Arifin, "Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 Di Madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan," *Widya Balina* 5, no. 1 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.53958/wb.v5i1.47>.

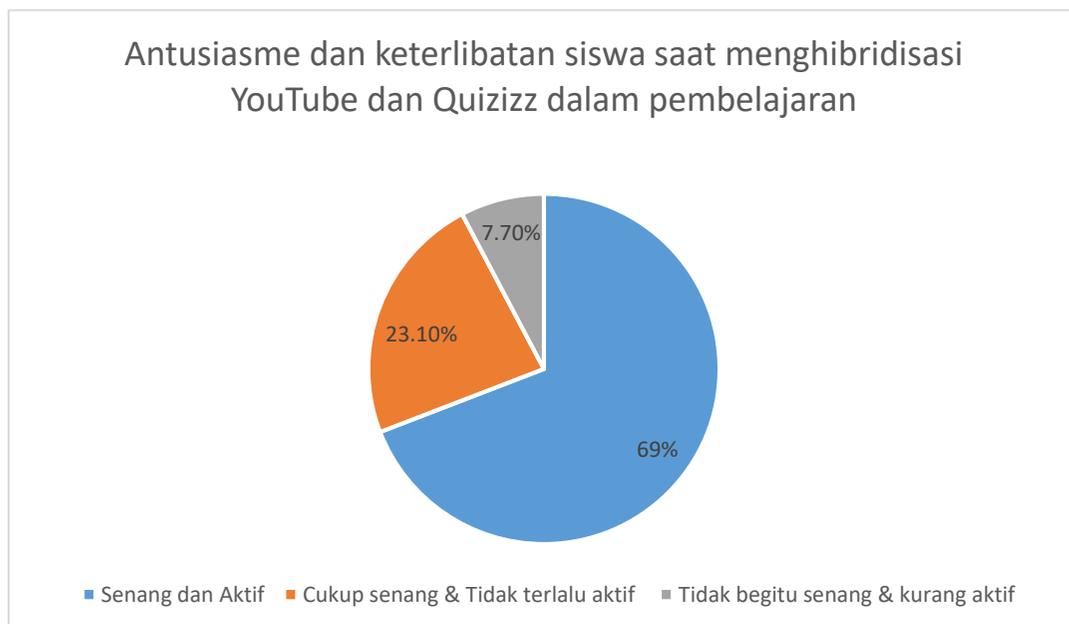


Gambar. 1 Diagram Pie pemahaman siswa dalam menggunakan media *YouTube* dan *Quizizz*.

Dari Gambar 1 dapat diketahui bahwa 76,9% siswa mengetahui cara menggunakan media *YouTube* dan *Quizizz*, namun mereka jarang menggunakannya dalam kegiatan sehari-hari ataupun saat belajar mandiri dirumah, sisanya 23,1% siswa mengetahui cara menggunakan media tersebut dan sering menggunakannya saat belajar mandiri. Sesuai dengan pernyataan diatas, bahwa generasi *digital native* mampu menggunakan teknologi digital dan memanfaatkannya dengan baik. Didukung dengan hasil wawancara dengan guru bahwa “ketika ada kendala saat mengakses *Quizizz*, anak-anak bisa langsung mengatasinya”, hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menguasai penggunaan media *YouTube* dan *Quizizz*.

Kedua yaitu mengenai antusiasme dan keterlibatan siswa saat

menghibridisasi *YouTube* dan *Quizizz* dalam pembelajaran,



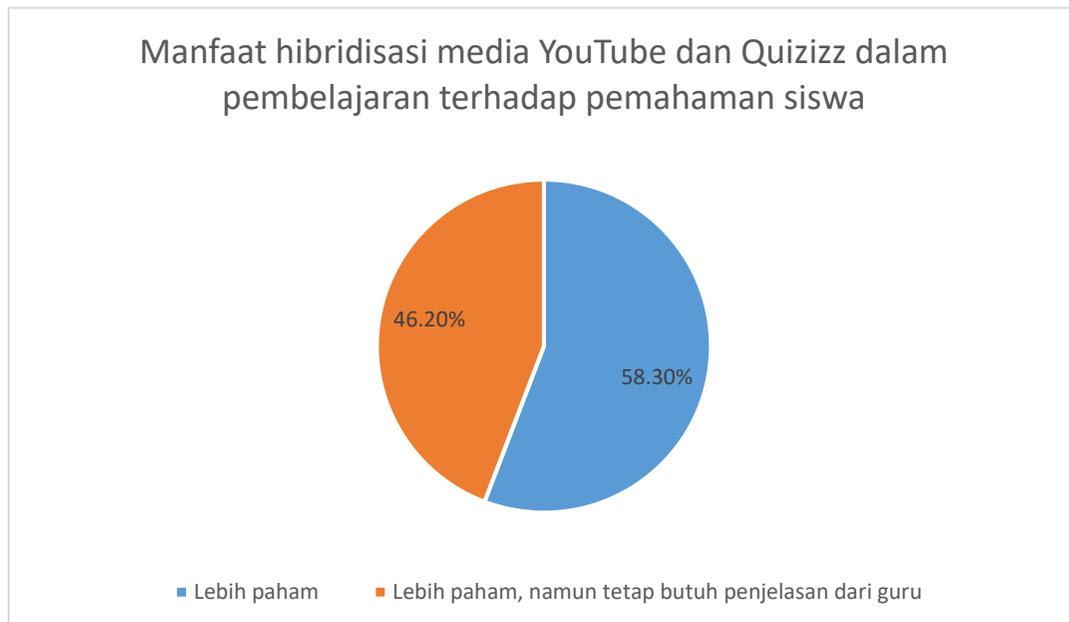
Gambar. 2 Diagram Pie Antusiasme dan keterlibatan siswa saat menghibridisasi *YouTube* dan *Quizizz* dalam pembelajaran.

Dari Gambar. 2 dapat diketahui bahwa 69% siswa merasa senang dan bisa aktif di kelas saat menggunakan hibridisasi media *YouTube* dan *Quizizz* untuk belajar bahasa Arab topik '*Adad Ma'dud*', 23,1% menyatakan cukup senang namun tidak terlalu aktif dikelas, dan 7,7% siswa tidak begitu senang dan kurang aktif. Hasil observasi terhadap siswa menunjukkan bahwa 9 dari 14 siswa aktif dan bersemangat saat menggunakan media *YouTube* dan *Quizizz*, dan "anak-anak alhamdulillah sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran ini, mengulang-ulangi lagi video *YouTube* nya bahkan banyak yang senang ketika ada fitur-fitur yang unik di *Quizizz* yang memberikan kesempatan pada anak untuk menjawab lagi soal yang sebelumnya salah, dengan adanya waktu, iringan musik, dan kata-kata motivasi di dalam kuis membuat suasana kelas menjadi ramai, namun ketika diminta menjelaskan lagi pemahamannya dari *YouTube* ada beberapa anak yang malas-malasan" ujar guru saat wawancara. Hal ini menguatkan hasil antusiasme siswa yang baik.

Ketiga yaitu mengenai manfaat dari penggunaan hibridisasi media

YouTube dan Quizizz dalam pembelajaran terhadap pemahaman siswa,

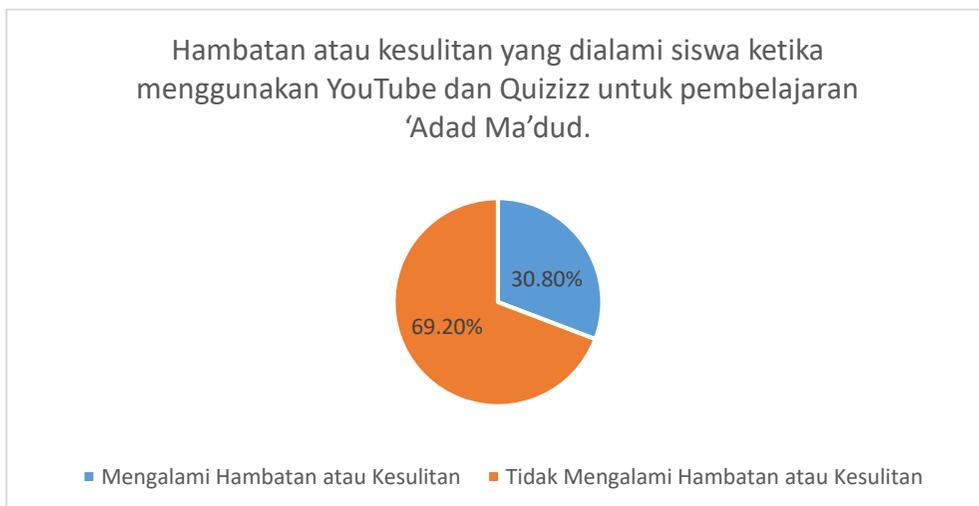
Gambar. 3 Manfaat dari penggunaan hibridisasi media YouTube dan Quizizz



dalam pembelajaran terhadap pemahaman siswa.

Dari Gambar. 3 dapat diketahui bahwa 58,3% siswa menyatakan bahwa video *YouTube* dan kuis *Quizizz* membantu saya lebih paham mengenai konsep '*Adad Ma'dud*, 46,2% siswa menyatakan bahwa video *YouTube* dan kuis *Quizizz* membantu saya lebih paham mengenai konsep '*Adad Ma'dud* tetapi tidak terlalu signifikan, tetap butuh penjelasan lanjutan dari guru. Pada temuan yang ditemukan penulis pada saat observasi siswa terlihat masih belum terlalu paham setelah menonton materi di *YouTube*, setelah dijelaskan kembali oleh guru, siswa terlihat mengangguk-angguk paham dan saat diminta menjelaskan kembali, beberapa siswa antusias, bahkan ketika melihat hasil skor dari *Quizizz*, banyak siswa yang terlihat senang dengan hasilnya.

Keempat yaitu mengenai hambatan atau kesulitan yang dialami siswa ketika menggunakan *YouTube* dan *Quizizz* untuk pembelajaran '*Adad Ma'dud*.



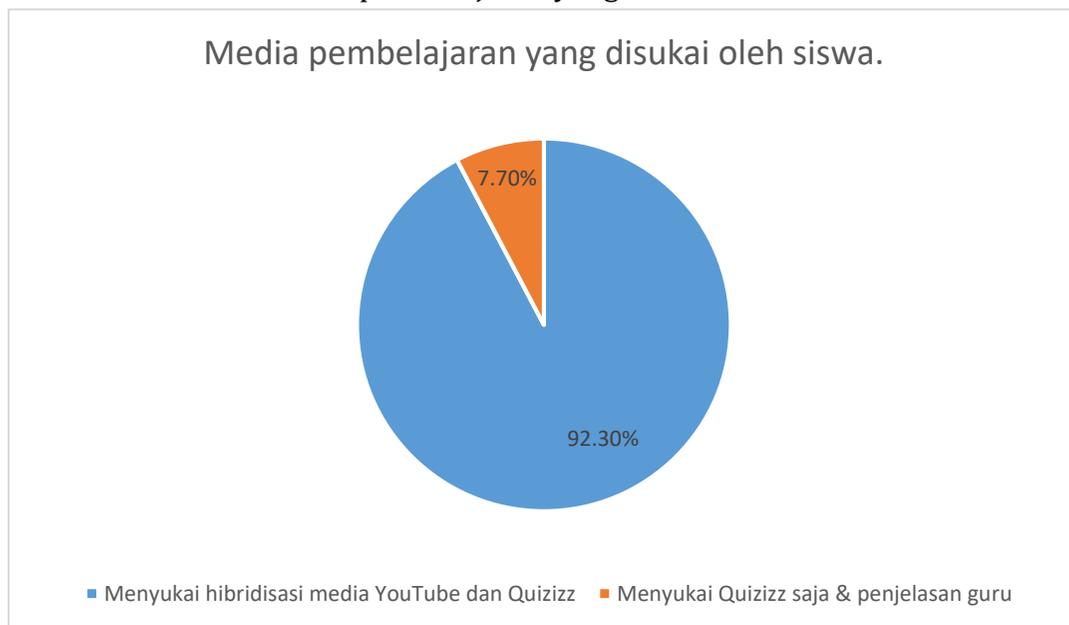
Gambar. 4 Hambatan atau kesulitan yang dialami siswa ketika menggunakan *YouTube* dan *Quizizz* untuk pembelajaran 'Adad Ma'dud.

Dari Gambar. 4 dapat diketahui bahwa 69,2% siswa menyatakan bahwa mereka tidak mengalami hambatan ataupun kesulitan apapun dalam menggunakan *YouTube* dan *Quizizz* untuk pembelajaran 'Adad Ma'dud, dan sisanya 30,8% siswa menyatakan bahwa ada sedikit hambatan dalam menggunakan *YouTube* dan *Quizizz* untuk pembelajaran 'Adad Ma'dud, yaitu diantaranya kendala sinyal, dan pada saat mengakses kelas harus melakukan login atau daftar terlebih dahulu yang membuat lama saat mengakses kelas, namun dapat diatasi dengan mudah tanpa perlu bantuan guru. Hasil wawancara pada guru pun menunjukkan hasil yang sama bahwasanya "anak-anak bisa mengatasi sendiri ketika ada kendala saat menggunakan kuis *Quizizz*", ucap guru.

Kelima yaitu mengenai pilihan media pembelajaran yang disukai oleh

siswa.

Gambar. 5 Pilihan media pembelajaran yang disukai oleh siswa.



Dari Gambar. 5 dapat diketahui bahwa 92,3% siswa lebih menyukai dan memilih penggunaan hibridisasi media *YouTube* dan *Quizizz* jika dibandingkan dengan hanya salah satunya saja, dan sisanya 7,7% siswa lebih memilih menggunakan media *Quizizz* saja, dan cukup penjelasan dari guru.

Dari kelima pertanyaan hasil angket siswa tersebut, didapatkan kesimpulan diantaranya yaitu sebagian besar siswa sebagai generasi *digital native* memberikan respon yang sangat positif ketika pembelajarannya disesuaikan dengan karakter mereka yang menggunakan teknologi digital dalam kegiatan sehari-harinya⁴¹, diantaranya yaitu : 1) Seluruh siswa tahu dan bisa menghibridisasi media *YouTube* dan *Quizizz*, namun sebagian besar jarang menggunakan kedua media tersebut dalam keseharian mereka, 2) Sebagian besar siswa sangat aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab topik '*Adad Ma'dud*' dengan menghibridisasi media *YouTube* dan *Quizizz*, sisanya beberapa siswa kurang aktif, aja juga yang tidak menyukai dan tidak aktif dalam pembelajaran, 3) Sebagian besar siswa lebih paham mengenai

⁴¹ I Gusti Agung Rai Jayawangsa, "Penjaminan Mutu Pendidikan Bahasa Bali Pada Generasi Digital Dan Relevansinya Pada Masa Pandemi Covid-19," *PINTU: Pusat Penjaminan Mutu* 2, no. 1 (2021): 39-48, <https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jurnalmutu/article/view/1327>.

konsep 'Adad Ma'dud setelah menggunakan hibridisasi media *YouTube* dan *Quizizz*, namun beberapa siswa belum bisa maksimal memahami konsep 'Adad Ma'dud sebelum dijelaskan kembali oleh guru, 4) Sebagian besar siswa tidak mengalami hambatan ataupun kesulitan apapun dalam menggunakan *YouTube* dan *Quizizz* untuk pembelajaran 'Adad Ma'dud, adapun yang mengalami kendala teknis bisa mengatasinya sendiri tanpa bantuan guru, dan 5) Sebagian besar siswa menyukai penghibridisian *YouTube* dan *Quizizz* untuk pembelajaran 'Adad Ma'dud, dan ada yang hanya menyukai *Quizizz* saja.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah sebuah pencapaian akademik siswa dengan kriteria atau nilai yang ditetapkan⁴² sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan⁴³, dari hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwasanya rata-rata siswa setelah belajar menggunakan metode hibridisasi *YouTube* dan *Quizizz* mengalami peningkatan nilai ulangan harian dari sebelum menggunakan metode tersebut, ketuntasan minimum yang ditentukan oleh pihak sekolah dan guru yaitu di angka 70 dan guru memberikan data nilai sebelum dan sesudahnya, didapatkan bahwa sebelumnya 11 dari 14 siswa mendapatkan nilai dibawah ketuntasan minimum yang diharapkan dan 3 siswa lainnya mendapatkan nilai pas di angka ketuntasan minimum yang diharapkan pada pembelajaran bahasa Arab topik 'Adad Ma'dud, setelah guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan hibridisasi *YouTube* dan *Quizizz*, 9 dari 14 siswa mendapatkan nilai diatas ketuntasan minimum yang dibuat oleh guru dan 5 siswa lainnya mendapatkan nilai pas di angka ketuntasan minimum.

Dari data nilai yang diberikan oleh guru saat wawancara, disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dari yang sebelumnya banyak yang tidak tuntas dan tidak ada yang melebihi ketuntasan minimum menjadi seluruhnya tuntas dan banyak yang mendapatkan nilai diatas ketuntasan minimum. Didukung dengan hasil observasi pertama dimana pemahaman siswa kurang saat pembelajaran dilakukan seperti biasa tanpa media digital dan hasil angket siswa yang menyatakan bahwa banyak siswa yang lebih paham materi 'Adad Ma'dud, setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan hibridisasi *YouTube* dan *Quizizz*.

⁴² Wayan Somayana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 350–61, <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>.

⁴³ Darmawan Harefa, "Efektivitas Model Pembelajaran Talking CHIPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Biologi* 4, no. 1 (2023): 83–99.

SIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab topik '*Adad Ma'dūd* melalui hibridisasi *YouTube* dan *Quizizz*, pada implementasinya terealisasikan dengan baik karena kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dan menghibridisasi kedua media tersebut tergolong baik walaupun masih ada yang perlu dikembangkan lebih lanjut, respon siswa terhadap pembelajaran pun menunjukkan hasil yang baik, bahwasanya siswa antusias dan menyukai pembelajaran yang menghibridisasi *YouTube* dan *Quizizz*, sesuai dengan karakter mereka sebagai generasi *digital native*, siswa mengetahui dengan baik penggunaan media digital tersebut dan dapat mengatasi kendala praktis yang terjadi. Dengan implementasi yang maksimal dari guru dan respon yang baik dari siswa, penghibridisian media *YouTube* dan *Quizizz* dalam pembelajaran bahasa Arab topik '*Adad Ma'dūd* menghasilkan nilai yang sesuai dengan harapan atau tingkat ketercapaian yang diinginkan oleh guru dan sekolah juga menjadi solusi yang baik dari permasalahan yang muncul yaitu kesulitan siswa dan kurangnya semangat dalam proses pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab melalui hibridisasi *YouTube* dan *Quizizz* menjadi solusi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa, terutama bagi generasi *digital native*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Sri Nurhidah. "Pembinaan Guru Oleh Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 704–831. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3816>.
- Ahmad, and Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–86.
- Akhsani Sholihati Yasri, Yoyo. "Kesulitan Pembelajaran Nahwu dengan Model Blended Learning Pasca Pandemi Covid-19." *AN NABIGHOH P-ISSN: 1907-1183 E-ISSN: 2581-2815 Vol. 24, No. 2 (2022): 199-214* 24, no. 2 (2022): 199–214. <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i2.4803>.
- Anisa, Yuan. "Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif Untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika Dan Media Informasi Pada Tingkat Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 07, no. 01 (2022): 13–21. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>.

- Arifin, Haris Nursyah. "Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 Di Madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan." *Widya Balina* 5, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.53958/wb.v5i1.47>.
- Budiana, Irma. "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Bagi Generasi Digital Native." *Istighna* 4, no. 1 (2021): 57–75.
- Che Ku Mohamad, Che Ku Nor Asiah, Abdul Rauf Hassan, Abdul Halim Mohamad, and Nik Farhan Mustafa. "Pendekatan Gamifikasi Dalam Pembelajaran Al-Adad Wa al-Ma'dud Dalam Kalangan Pelajar." *Journal Al-Muqaddimah* 7, no. 1 (2019): 11–22.
- Faoziyah, Laila, and Nailul Izzah. "Analysis of Arabic Language Textbooks for Madrasah Aliyah Class XI Based on the 2013 Curriculum | Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013." *Mantiqut Tayr: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2021): 117–32. <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v1i2.1480>.
- Fauziah, Rizka, and Muhamad Sofian Hadi. "Analisis Efektivitas Dan Manfaat Quizizz Paper Mode Dalam Pembelajaran Interaktif Di Kelas III SDN Singabraja 02." *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023): 2721.
- Febriani, Suci Ramadhanti, and Arifka Mahmudi. "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Dan Independen Di Era Revolusi Industri 4.0." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (2021): 59. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.371>.
- Halik, Al Halik Al. "Layanan Bimbingan Literasi Media Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa." *Jurnal Eduscience* 8, no. 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.36987/jes.v8i1.1969>.
- Harefa, Darmawan. "Efektivitas Model Pembelajaran Talking CHIPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Junal Pendidikan Biologi* 4, no. 1 (2023): 83–99.
- Hetty J. Tumurang, Francisca H. Chandra. "Teknologi Dan Pedagogi: Kahoot! Dan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Seminar Nasional, Pascasarjana S3 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Untuk Menyongsong Era Society 5.0 Desember, 2022, 2022*, 16–21.
- Hikmah Maulani, Nalahuddin Saleh, Asep Sopian, and Shofa M Khalid. "Sastra Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Dini Di Tk Al-Quran (TKQ)." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2022): 175–85. <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v15i2.1770>.
- Iskandar, Wahyu. "Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 136. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1126-5692-2-PB.pdf>.

- Jaya, Indra, Citrawati Jatiningrum, and Miswan Gumanti. "Pelatihan Digital Entrepreneurship Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Bagi Generasi Muda Pada SMK Miftahul Falah Sinar Mulya Kabupaten Pringsewu." *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 89–95. <https://doi.org/10.32877/nr.v3i1.1027>.
- Jayawangsa, I Gusti Agung Rai. "Penjaminan Mutu Pendidikan Bahasa Bali Pada Generasi Digital Dan Relevansinya Pada Masa Pandemi Covid-19." *PINTU: Pusat Penjaminan Mutu* 2, no. 1 (2021): 39–48. <https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jurnalmutu/article/view/1327>.
- Latifah, Alfi, and Andi Prastowo. "Analisis Pembelajaran Daring Model Website Dan M-Learning Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran Pai Kelas 2 Sd/Mi." *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2020): 69–78. https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v1i01.7304.
- Lestari, Wiji, Yoyo Yoyo, and Abdul Razif Zaini. "Amplification and Description Techniques in the Translation of Arabic Phrases in Matan Al-Ghayah Wa Al-Taqrīb." *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 2 (2020): 113–28. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i2.12337>.
- Luthfi, Taufik. "Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (2021): 76–89. <https://doi.org/10.52593/klm.02.2.05>.
- Maulana, Rizal. "Analisis Capaian Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Taksonomi Bloom Revisi." *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 85–96. <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i2.7621>.
- Mukharomah, Nafi'. "Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Penilaian Berbasis Daring Di Mi Al Muqorrobiyah." *WANIAMBEY: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 1 (2021): 12–20. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v2i1.52>.
- Munawwarah, Hafizhatul, and Hibana Hibana. "Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5454–62. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2989>.
- Muttaqiin, A, R E Putri, M P Sari, and R Oktaviani. "Urgensi Buku Digital Pada Konten IPA Terpadu." *Jurnal SEMESTA Pendidikan IPA* 2, no. 1 (2019): 37–40. <http://semesta.ppj.unp.ac.id/index.php/semesta/article/view/41%0Ahttp://semesta.ppj.unp.ac.id/index.php/semesta/article/view/41/12>.

- Pangestu, Aji, Muhammad Firman Fatah, Ashfiyatul Untsa, and Siti Lailiyah. "Efektivitas Penggunaan Media Youtube Dan Quizizz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8775–84. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3952>.
- Pratiwi, Devyana, Annisa Novia Larasati, and Imya Lesina Berutu. "Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di Abad-21." *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 5, no. 2 (2022): 211–16. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/5685>.
- Rahmadhani Mulvia, Isti Fuji Lestari. "Physic Demonstration Videos On YouTube (PDVY) sebagai Media Pembelajaran Fisika Berbasis Eksperimen." *Seminar Nasional Unigha 2023 "Digitalisasi Akademik: Peluang Dan Tantangan Di Era Society 5.0"*, no. 2 (2023): 361–65. <https://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas>.
- Ramadhani, Sulistyani Puteri, Zulela MS, and Fahrurrozi Fahrurrozi. "Analisis Kebutuhan Desain Pengembangan Model IPA Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1819–24. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1047>.
- Rastati, Ranny. "Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta." *Jurnal Kwangsan* 6, no. 1 (2018): 60. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n1.p60--73>.
- Raudatussolihah, Baiq. "Pengembangan Teknologi Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Education and Learning Journal* 3, no. 1 (2022): 53. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.150>.
- Rezania, Vanda, Ermawati Zulikhatin Nuroh, and Lely Ika Mariyati. "Kemampuan Cognitive Apprenticeship Sebagai Bagian Dari Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sekolah Dasar." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 43–52. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v9i1.258>.
- Rum, Gan Gan Muhamad, and Ikaputra Ikaputra. "Arsitektur Hibrida: Kombinasi Untuk Menghasilkan Karya Arsitektur Yang Lebih Baik." *Sinektika: Jurnal Arsitektur* 18, no. 2 (2021): 107–12. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v18i2.15313>.
- Septantiningtyas, Niken, and Ummul Hafidzah. "Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Youtube; Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5801–8. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3073>.
- Shabrina, Almira, and Khizanatul Hikmah. "Development of Interactive Animation Video Learning Media in Nahwu Learning for Grade 8 Muhammadiyah 1 Sidoarjo Middle School." *Journal of Islamic and*

- Muhammadiyah Studies* 5 (2023): 1-7.
<https://doi.org/10.21070/jjims.v5i0.1559>.
- Shiju, Christina. "Generational Kinetics: Assessing Inter-Generational Cohort Behavior towards Garnering Financial Information for Generation X, Millennials and Generation Z from Information Channels for Investment Decision Making." *European Economic Letters (EEL)* 13, no. 3 (2023): 752-62. <https://www.eelet.org.uk/index.php/journal/article/view/359>.
- Sitorus, Destri Sambara, and Tri Nugroho Budi Santoso. "Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Pada Masa Pandemi Covid-19." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 2 (2022): 81-88. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p81-88>.
- Somayana, Wayan. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 350-61. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>.
- Sukiman, Sukiman, and Maulidia Tifani Alfin Nur Hardiana. "Penggunaan Google Classroom Kombinasi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Tengah Covid-19." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 7, no. 4 (2021): 51. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.501>.
- Suradika, Agus, Andi Ahmad Gunadi, and Sastra Aditya Jaya. "Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An - Nizomiyah." *Prosiding SEMNASLIT LPPM UMJ*, 2020, 1-10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8781>.
- Susanto, Susanto, Apri Wardana Ritonga, Ayu Desrani, and Suci Ramadhanti Febriani. "Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan Ptmt Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Blended Learning." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.728>.
- Syauqillah, Dzati; Hilmi, Irpan; Hasbi Sidiq, Yogi. "'Adad Dan Ma'Dud Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia (Analisis Kontrastif)." *Al - Urwatul Wutsqo (Jurnal Keislaman Dan Pendidikan)* 2, no. 1 (2021): 51-59.
- Tini, Cahya, and Hamid Sidiq. "Implementasi Media Audio Visual Berbasis Animasi Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mahārah Istimā'." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2023): 457. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2603>.
- Wahyudi Hidayah. "Aplikasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Di Sekolah Menengah Kejuruan." *HUMANTECH (Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia)* 2, no. 1 (2022): 148-54.
- Zulharby, Puti, Zainal Rafli, and Samsi Setiadi. "Interferensi Morfologi Bahasa Pertama Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab." *Diglosia: Jurnal*

Alqan Nazrailman dkk: *Pembelajaran Bahasa Arab Topik 'Adad Ma'dūd Melalui Hibridisasi Youtube Dan Quizizz Pada Generasi Digital Native*

Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya 5, no. 4 (2022): 749–62.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.510>.